

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan rumusan masalah penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU Al-Amin
 - a. Kesulitan dalam kognitif
 - a) kesulitan dalam memahami materi : kesulitan belajar siswa di MTs Ma'arif NU Al-Amin pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Salah satu kesulitan tersebut adalah kesulitan belajar kognitif yang mana siswa masih kesulitan dalam memahami isi kandungan arti ayat al-Qur'an maupun hadist.
 - b) Kesulitan dalam mengembangkan kemampuan : peserta didik masih kesulitan dalam hal mengembangkan kemampuannya karena mereka juga diawal belum bisa memahami materi Al-Qur'an Hadist, apalagi kalau disuruh mengembangkan kemampuan dalam hal membaca Al-Qur'an atau Hadist mereka kurang bisa, menurut mereka itu adalah materi yang sangat sulit dan baru mereka dapatkan di kelas VII.
 - c) Kesulitan dalam memecahkan sebuah masalah : kesulitan belajar kognitif yang mana siswa masih kesulitan dalam mengembangkan kemampuannya untuk memecahkan sebuah masalah. Hasil belajar

siswa yang rendah dibawah nilai rata-rata yang dicapai dan hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan.

b. Kesulitan belajar membaca

kesulitan membaca ayat-ayat Al-Qur'an menjadi hal yang sangat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Dengan banyaknya siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an menyebabkan guru mata pelajaran sulit untuk menyelesaikan materi yang diajarkan tepat pada waktunya, dan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan normal.

c. Kesulitan belajar menghafal

Kesulitan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an merupakan bentuk kesulitan yang memiliki tingkat kesukaran yang sama dengan bentuk kesulitan membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Dikarenakan minat belajar yang dimiliki oleh para siswa masih sangat rendah, sehingga guru yang mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

2. Metode yang digunakan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Ma'arif NU AL-Amin diantaranya metode kesulitan dalam kognitif yaitu dengan sering memberikan umpan balik dan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dan dengan *Reciprocal teaching* (Pembelajaran terbalik), metode kesulitan membaca yaitu dengan *Direct instruction* (Intruksi secara langsung), metode

kesulitan belajar dalam menghafal yaitu dengan *Peer tutoring* (Mengelompokkan siswa).

3. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Ma'arif NU Al-Amin diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal

- a) Faktor jasmaniah

Faktor kesehatan sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Karena pada dasarnya kesehatan sangat berpengaruh pada aktivitas anak. Jika anak sehat maka anak dapat beraktifitas setiap harinya dan belajar dengan nyaman, yang mana dalam aktifitas tersebut dibarengi dengan menanamkan nilai-nilai positif yang akan menambah pengetahuan anak. Begitu juga sebaliknya jika anak tidak sehat, maka anak tidak akan dapat beraktifitas seperti yang lainnya sehingga anak tidak dapat menambah pengetahuannya.

- b) Faktor psikologis

Rendahnya minat siswa kelas VII dalam belajar Al Qur'an Hadits diidentifikasi melalui keinginan mereka dalam melanjutkan sekolah di jenjang selanjutnya. Mayoritas mereka menginginkan bersekolah di SMP yakni sekolah umum dari pada bersekolah di MTs yg berbasis islami. Hal ini juga dipengaruhi oleh peranan orang tua yang memaksa mereka untuk bersekolah berbasis islam yaitu MTs dan menjadi faktor ekstern dalam mempengaruhi proses belajar mereka.

b. Faktor eksternal

a) Faktor keluarga

Keluarga menjadi faktor yang sangat penting bagi perkembangan seorang anak apabila menemui anak yang keluarganya sedang tidak baik-baik itu bisa mempengaruhi proses belajar siswa yang mana siswa tersebut mempunyai tingkah yang berbeda dengan peserta didik yang lain.

b) Faktor sekolah

Lingkungan sekolah juga dapat menjadi penyebab kesulitan belajar siswa yang mana tadi dikemukakan oleh kepala sekolah yaitu kelas yang kurang penataan atau kurang kondusif, Kelas yang tidak ditata rapi, tanpa ada gambar yang menyegarkan, ventilasi yang kurang memadai, dan sebagainya akan membuat siswa cepat lelah dan tidak bergairah dalam belajar. Selain itu guru juga dapat menjadi penyebab kesulitan belajar siswa.

c) Faktor teman sebaya

Teman sebaya bisa dikatakan sama halnya dengan lingkungan masyarakat, akan tetapi teman sebaya berada dalam lingkungan sekolah. Dalam memilih teman pastinya juga akan mempengaruhi perubahan di kemudian hari, maka istilah memilih teman yang baik agar mengikuti baiknya itu juga perlu.

B. Saran

Melalui skripsi ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan siswa di MTs Ma'arif NU Al-Amin, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru Al-Qur'an Hadist:
 - a. Hendaknya memberikan perhatian yang lebih kepada siswa siswi yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar.
 - b. Hendaknya lebih meningkatkan kompetensi atau kemampuan dalam mengajar.
2. Untuk siswa-siswi:
 - a. Untuk lebih giat lagi dalam belajar dengan menggunakan metode yang lebih tepat.
 - b. Jangan malu untuk bertanya kepada guru atau teman yang lebih bisa.
 - c. Turuti apa yang menjadi perintah dan yang dinasihatkan oleh guru dan orang tua.
 - d. Lebih rajin lagi dalam belajar, dan kurangi malas.
3. Untuk madrasah:
 - a. Hendaknya meningkatkan kualitas guru supaya lebih profesional dalam bidangnya.

- b. Hendaknya lebih mengutamakan sarana dan prasarana di Madrasah misalnya dalam peningkatan kualitas dan kuantitas buku perpustakaan, khususnya buku pelajaran Al-Qur'an Hadist dan buku yang berkaitan dengan pelajaran tersebut.
- c. Hendaknya mengadakan kerja sama dengan madrasah lainnya dalam rangka peningkatan mutu madrasah dengan mengadakan penataran bersama-sama.